

INOVASI

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL) DI NAGORI BAHAREN KECAMATAN PAMATANG SIDAMANIK

Iskandar Zulkarnain¹, Syukur Madani², Abdul Wahid Pohan³, Adinda Aurahmah Syari⁴, Khairunnisa Amalia⁵, Ade Nayang Tania Amanda⁶, Atikah Febriani Balkis Nainggolan⁷, Suci Mayasari⁸, Nuramalia⁹, Nabila Saibani Damanik¹⁰

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

iskandarzulkarnain8892@gmail.com¹ syukurmadani42@yahoo.co.id an4023657@gmail.com²
abduhwahidpohan26@gmail.com³ adindaurahmahs@gmail.com⁴ amelkhairunnisa817@gmail.com⁵
adenayang04@gmail.com⁶ atikahbalkis64@gmail.com⁷ sucimayasari239@gmail.com⁸
amalia19nur05@gmail.com⁹ nabillasaiibanidamanik@gmail.com¹⁰

Abstract

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan kegiatan akademik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui keterlibatan langsung di tengah masyarakat. Kegiatan KKL ini dilaksanakan di Dusun Baharen, Kecamatan Pamatang Sidamanik, Kabupaten Simalungun, dengan fokus pada bidang sosial, keagamaan, lingkungan, dan kemasyarakatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui observasi, wawancara, pendekatan kepada masyarakat, serta keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan. Program yang dilaksanakan meliputi kegiatan keagamaan, gotong royong dan kebersihan lingkungan, pembuatan tempat sampah, pembuatan peta wilayah, pembuatan spot foto, serta partisipasi dalam kegiatan Hari Kemerdekaan dan perlombaan dalam rangka Maulid. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa KKL memberikan pengalaman dan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan masyarakat, sedangkan masyarakat mendapatkan dukungan dalam berbagai kegiatan sosial, keagamaan, dan lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat serta mempererat hubungan sosial di Dusun Baharen.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Lapangan (KKL), Pengabdian Masyarakat, Kegiatan Sosial, Lingkungan.

Abstract

*The Field Work Program (KKL) is an academic activity that provides students with the opportunity to apply the knowledge gained during their studies through direct engagement with the community. This program was conducted in Baharen Hamlet, Pamatang Sidamanik District, Simalungun Regency, focusing on social, religious, environmental, and community-oriented aspects. Implementation involved observation, interviews, community outreach, and direct participation in various activities. The programs carried out included religious activities, *gotong royong* (mutual cooperation) and environmental cleanup, the construction of waste disposal facilities, the creation of a local area map and photo spots, as well as participation in Independence Day celebrations and competitions marking the Prophet's Birthday (Maulid). The results indicate that the KKL provided valuable experiences and benefits for both the students and the community. Students gained experience in interacting, communicating, and collaborating with the community, while the community received support for various social, religious, and environmental initiatives. This activity is expected to foster greater community awareness and strengthen social ties within Baharen Hamlet.*

Keywords: Field Work Program (KKL), Community Service, Social Activities, Environment.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik sekaligus pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat. Melalui KKL, mahasiswa dapat belajar secara langsung mengenai kondisi masyarakat, membangun komunikasi, meningkatkan kemampuan bekerja sama, serta menumbuhkan rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial.

Pelaksanaan KKL juga merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Bagi mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli, kegiatan ini menjadi wadah untuk mengimplementasikan ilmu Pendidikan Agama Islam dan Dakwah melalui berbagai kegiatan pendidikan, keagamaan, sosial, lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat sekaligus memperoleh pengalaman dalam menerapkan ilmu di tengah kehidupan masyarakat.

Kegiatan KKL dilaksanakan di Nagori Baharen, Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun. Nagori Baharen memiliki berbagai potensi dalam bidang lingkungan, pendidikan, keagamaan, sosial, dan ekonomi masyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan dan interaksi dengan masyarakat, mahasiswa menyusun program kerja yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Program tersebut terdiri atas tiga program kerja utama, yaitu pembuatan peta Nagori Baharen, pembuatan tempat sampah, dan pembuatan spot foto.

Pembuatan peta dilakukan untuk menyediakan informasi mengenai wilayah dan lokasi-lokasi penting di Nagori Baharen. Pembuatan tempat sampah dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan lingkungan serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan. Sementara itu, pembuatan spot foto dilakukan sebagai bentuk kreativitas mahasiswa dalam memanfaatkan potensi keindahan lingkungan Nagori Baharen sekaligus mendukung pengenalan potensi wilayah kepada masyarakat maupun pengunjung.

Selain program utama, mahasiswa juga melaksanakan berbagai kegiatan pendukung dalam bidang pendidikan, keagamaan, ekonomi, teknologi, dan sosial. Kegiatan tersebut meliputi digitalisasi UMKM melalui pembuatan tag lokasi Google Maps dan kunjungan ke UMKM pembuatan opak, mengajar di SD Baharen dan TK Ulul Albab, bimbingan belajar dan

Magrib Mengaji, serta sosialisasi anti-bullying. Kegiatan pendidikan dan keagamaan dilakukan untuk membantu proses pembelajaran anak-anak sekaligus memberikan pendampingan dalam membaca Al-Qur'an dan menanamkan nilai-nilai keislaman.

Mahasiswa juga turut mengadakan perlombaan dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan tersebut menjadi sarana untuk meningkatkan kreativitas, sportivitas, kebersamaan, serta mempererat silaturahmi antara mahasiswa dengan masyarakat. Peringatan Maulid Nabi juga menjadi kesempatan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman, sedangkan kegiatan 17 Agustus dapat menumbuhkan semangat nasionalisme dan persaudaraan.

Seluruh kegiatan KKL dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat, perangkat nagori, pihak sekolah, pelaku UMKM, tokoh masyarakat, dan tokoh agama. Kerja sama tersebut diharapkan dapat mendukung kelancaran setiap program serta memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Di sisi lain, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam berkomunikasi, bekerja sama, beradaptasi, dan mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

Dengan adanya kegiatan KKL di Nagori Baharen, diharapkan mahasiswa STAI Tebing Tinggi Deli dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang lingkungan, pendidikan, keagamaan, sosial, dan ekonomi masyarakat. Berbagai program yang dilaksanakan diharapkan tidak hanya menjadi kegiatan selama masa KKL, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

METODE

Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, pelaksanaan KKL di Nagori Baharen, Kecamatan Pematang Sidamanik, dilakukan melalui pendekatan partisipatif. Metode yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara, komunikasi langsung, serta keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan masyarakat. Observasi dilakukan untuk memahami kondisi lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat, sedangkan wawancara dan komunikasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan serta permasalahan yang terdapat di lingkungan masyarakat. Melalui keterlibatan langsung tersebut, mahasiswa dapat membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekaligus menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Seluruh kegiatan kemudian dievaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan manfaat kegiatan bagi masyarakat serta menjadi bahan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembuatan Peta Nagori Baharen

Pembuatan peta Nagori Baharen merupakan salah satu program kerja utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKL STAI Tebing Tinggi Deli. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam menyediakan media informasi mengenai wilayah Nagori Baharen, Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun. Peta tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat maupun masyarakat dari luar daerah dalam mengenali kondisi dan lokasi wilayah Nagori Baharen.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan observasi secara langsung terhadap kondisi wilayah. Tim KKL mengamati jalan, batas wilayah, lokasi fasilitas umum, pemukiman masyarakat, serta beberapa titik penting yang terdapat di Nagori Baharen. Selain melakukan observasi, mahasiswa juga berkomunikasi dengan perangkat nagori dan masyarakat setempat untuk memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai lokasi dan kondisi wilayah.

Dalam pembuatan peta, tempat-tempat atau fasilitas umum masuk kedalam peta seperti kantor KUA, rumah kepala dusun, masjid, koramil, sekolah, dan café atau penginapan yang ada di dusun baharen. Dengan demikian, peta tidak hanya berfungsi untuk menunjukkan jalan dan lokasi fasilitas umum, tetapi juga dapat memberikan gambaran mengenai potensi wilayah Nagori Baharen.

Setelah data diperoleh, mahasiswa melakukan pengolahan dan penyusunan informasi ke dalam bentuk peta yang sederhana serta mudah dipahami. Proses pembuatan dilakukan secara bertahap melalui kerja sama antara anggota kelompok. Hasil kegiatan berupa peta Nagori Baharen yang dapat digunakan sebagai salah satu media informasi wilayah bagi masyarakat maupun pendatang.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala, terutama dalam memperoleh informasi mengenai beberapa lokasi dan batas wilayah tertentu. Kendala tersebut diatasi dengan melakukan observasi langsung serta berkoordinasi dengan perangkat nagori dan masyarakat. Kegiatan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melakukan observasi, mengumpulkan data, mengolah informasi, serta bekerja sama dalam menghasilkan media informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

2. Sosialisasi Anti-Bullying

Sosialisasi anti-bullying merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKL STAI Tebing Tinggi Deli yang dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap permasalahan

perundungan yang dapat terjadi di lingkungan pendidikan maupun kehidupan sosial anak-anak. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampak yang ditimbulkan, serta upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah tindakan perundungan.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan pendekatan yang komunikatif dan disesuaikan dengan karakteristik peserta. Materi disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami. Mahasiswa memberikan contoh perilaku yang termasuk bullying, seperti mengejek, menghina, mengucilkan, mengancam, memukul, maupun tindakan lain yang dapat menyakiti atau merugikan orang lain.

Peserta juga diberikan pemahaman mengenai perbedaan antara bercanda dan bullying. Hal ini penting karena suatu tindakan yang dianggap sebagai candaan oleh seseorang belum tentu dapat diterima dengan baik oleh orang lain. Oleh karena itu, peserta diarahkan untuk lebih memperhatikan perasaan teman, menjaga perkataan, serta menghindari tindakan yang dapat menimbulkan rasa takut, malu, atau tidak nyaman.

Dalam pelaksanaan kegiatan, mahasiswa menggunakan metode penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, serta pemberian contoh kasus sederhana. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman yang berkaitan dengan perundungan. Pendekatan tersebut dilakukan agar kegiatan tidak hanya berlangsung satu arah, tetapi peserta dapat berpartisipasi secara aktif dalam memahami materi yang disampaikan.

Program ini juga memiliki keterkaitan dengan bidang keilmuan mahasiswa, khususnya Pendidikan Agama Islam dan Dakwah serta Bimbingan Konseling Islam. Pencegahan bullying dapat dikaitkan dengan nilai-nilai akhlak seperti saling menghargai, menjaga lisan, menyayangi sesama, dan menghindari perilaku yang dapat menyakiti orang lain.

Berdasarkan hasil kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme dalam mengikuti sosialisasi. Peserta mulai memahami bahwa bullying dapat memberikan dampak negatif bagi orang yang mengalaminya. Peserta juga diarahkan untuk tidak ikut melakukan perundungan, membantu teman yang mengalami kesulitan, serta menyampaikan kepada guru, orang tua, atau orang dewasa yang dipercaya apabila menemukan tindakan bullying.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa berharap pemahaman mengenai bahaya bullying dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pencegahan bullying membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, termasuk anak-anak, orang tua, guru, dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan saling menghargai.

3. Pembuatan Spot Foto di Nagori Baharen

Gambar 5. Proses pembuatan spot foto

Gambar 6. Hasil pembuatan spot foto di kawasan kebun teh

Pembuatan spot foto merupakan salah satu program kerja utama yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKL STAI Tebing Tinggi Deli di Nagori Baharen. Program ini dilaksanakan dengan memanfaatkan potensi lingkungan yang dimiliki Nagori Baharen, khususnya kawasan perkebunan teh. Keberadaan kebun teh menjadi salah satu karakteristik dan potensi wilayah yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pendukung kegiatan wisata masyarakat.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, mahasiswa melakukan observasi terhadap kondisi lingkungan untuk menentukan lokasi yang sesuai sebagai tempat pembuatan spot foto. Pemilihan lokasi mempertimbangkan keindahan pemandangan, keamanan, kemudahan akses, serta kondisi lingkungan sekitar. Kawasan kebun teh dipilih karena memiliki pemandangan yang menarik dan dapat menjadi latar belakang yang mendukung keberadaan spot foto.

Proses pembuatan dilakukan secara bersama-sama oleh anggota kelompok KKL dengan menerapkan prinsip kerja sama dan gotong royong. Kegiatan meliputi persiapan lokasi, pengumpulan bahan, pembuatan rangka, pemasangan bagian spot foto, pengecatan, serta penataan lingkungan di sekitarnya. Mahasiswa berusaha menyesuaikan desain dengan kondisi lingkungan agar hasilnya dapat menyatu dengan suasana kawasan perkebunan teh.

Hasil kegiatan berupa tersedianya spot foto yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun pengunjung Nagori Baharen. Keberadaan fasilitas tersebut diharapkan dapat menjadi daya tarik tambahan bagi wilayah Nagori Baharen serta membantu memperkenalkan keindahan kawasan perkebunan teh kepada masyarakat yang lebih luas.

Selain menghasilkan fasilitas yang dapat digunakan masyarakat, kegiatan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas, melakukan perencanaan, bekerja sama, serta memanfaatkan potensi lokal. Spot foto juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana dokumentasi dan media untuk memperkenalkan Nagori Baharen melalui foto maupun media sosial.

Dengan adanya spot foto tersebut, mahasiswa berharap masyarakat dapat turut menjaga dan memanfaatkan fasilitas yang telah dibuat. Keberlanjutan pemanfaatan spot foto sangat bergantung pada kepedulian masyarakat dalam merawat lingkungan dan fasilitas yang tersedia sehingga manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

4. Digitalisasi dan Pendampingan UMKM dusun Baharen

Gambar 7. Proses pendampingan dan pembuatan opak bersama pelaku UMKM

Gambar 8. Pembuatan tag lokasi UMKM pada Google Maps dan hasil produk opak

Digitalisasi dan pendampingan UMKM merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKL STAI Tebing Tinggi Deli yang dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi dalam membantu mengembangkan potensi ekonomi masyarakat Nagori Baharn. Program ini berfokus pada usaha pembuatan opak yang dijalankan oleh masyarakat setempat. Opak merupakan salah satu produk lokal yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan diperkenalkan kepada masyarakat yang lebih luas.

hasil observasi, terdapat masyarakat di Dusun Baharen yang menjalankan usaha pembuatan opak sebagai salah satu sumber kegiatan ekonomi keluarga. Namun, keberadaan usaha tersebut belum sepenuhnya mudah ditemukan oleh masyarakat dari luar wilayah. Oleh karena itu, mahasiswa KKL berupaya membantu pelaku UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital, khususnya dengan membuat tag lokasi usaha pada Google Maps.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melakukan komunikasi dengan pelaku UMKM untuk memperoleh informasi yang diperlukan, seperti nama usaha dan lokasi usaha. Selanjutnya, mahasiswa membantu proses penandaan lokasi usaha pada Google Maps sehingga keberadaan tempat produksi opak dapat lebih mudah ditemukan oleh masyarakat maupun calon konsumen dari luar wilayah Nagori Baharen.

Selain melakukan digitalisasi, mahasiswa juga melakukan pendampingan secara langsung dalam proses pembuatan opak. Mahasiswa mengamati dan ikut terlibat dalam proses produksi mulai dari persiapan bahan, pengolahan, hingga produk siap untuk dipasarkan. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengetahui secara langsung bagaimana masyarakat mengelola usaha berdasarkan keterampilan dan pengalaman yang dimiliki.

Dari perspektif Manajemen Bisnis Syariah, kegiatan pendampingan UMKM tidak hanya berkaitan dengan peningkatan pemasaran, tetapi juga dapat diarahkan pada penerapan prinsip usaha yang baik, seperti kejujuran, tanggung jawab, menjaga kualitas produk, serta menjalankan kegiatan perdagangan secara halal dan tidak merugikan pihak lain. Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu strategi sederhana yang dapat membantu pelaku usaha memperkenalkan produknya kepada pasar yang lebih luas.

Mahasiswa juga membantu memberikan pemahaman mengenai pentingnya keberadaan usaha secara digital. Dengan adanya tag lokasi pada Google Maps, konsumen dapat memperoleh informasi lokasi usaha dengan lebih mudah. Hal ini diharapkan dapat memberikan peluang bagi pelaku UMKM untuk mendapatkan konsumen baru sekaligus memperkenalkan produk opak sebagai salah satu produk lokal Nagori Baharen.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat Nagori Baharen memiliki potensi ekonomi melalui usaha pembuatan opak. Digitalisasi sederhana melalui Google Maps dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan visibilitas usaha. Selain itu, kegiatan pendampingan memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam memahami kondisi nyata UMKM serta berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat dalam mengembangkan usaha.

Secara keseluruhan, program digitalisasi dan pendampingan UMKM dapat menjadi bentuk penerapan ilmu mahasiswa dalam membantu masyarakat. Kolaborasi antara mahasiswa dan pelaku UMKM diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk terus mengembangkan produk lokal, memanfaatkan teknologi digital, serta meningkatkan potensi usaha secara mandiri dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Nagori Baharen, Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun, merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sekaligus sarana untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara langsung melalui pendekatan partisipatif, observasi, komunikasi, serta kerja sama dengan perangkat nagori, pihak sekolah, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan pelaku UMKM.

Program kerja yang dilaksanakan meliputi pembuatan peta Nagori Baharen, sosialisasi anti-bullying, pembuatan spot foto, serta digitalisasi dan pendampingan UMKM. Pembuatan peta memberikan media informasi mengenai wilayah dan berbagai fasilitas penting yang terdapat di Nagori Baharen. Pembuatan spot foto memanfaatkan potensi keindahan kawasan perkebunan teh sebagai salah satu daya tarik lingkungan. Sementara itu, kegiatan digitalisasi UMKM melalui penandaan lokasi usaha pada Google Maps menjadi langkah sederhana dalam membantu memperkenalkan usaha pembuatan opak kepada masyarakat yang lebih luas.

Kegiatan sosialisasi anti-bullying memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pengertian, bentuk, dampak, serta upaya pencegahan bullying. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai saling menghargai, menjaga perkataan, menyayangi sesama, dan menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan nyaman. Upaya pencegahan

perundungan memang membutuhkan keterlibatan bersama antara peserta didik, guru, keluarga, dan masyarakat.

Selain program utama, mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan, keagamaan, sosial, dan kemasyarakatan, seperti mengajar, bimbingan belajar, Magrib Mengaji, gotong royong, serta perlombaan dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan tersebut memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat sekaligus mempererat hubungan sosial dan silaturahmi.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKL memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam berkomunikasi, beradaptasi, bekerja sama, memecahkan permasalahan, dan menerapkan ilmu secara nyata di masyarakat. Sementara itu, masyarakat memperoleh dukungan dalam bidang pendidikan, keagamaan, lingkungan, sosial, dan pengembangan potensi ekonomi. Oleh karena itu, kegiatan KKL di Nagori Baharen diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan serta mendorong masyarakat untuk terus menjaga lingkungan, mengembangkan potensi wilayah, memanfaatkan teknologi, dan memperkuat kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang kami laksanakan di Nagori Baharen, Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun, telah berjalan dengan lancar dan dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari rahmat dan pertolongan Allah SWT serta dukungan, bantuan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Iskandar Zulkarnain, M.M. dan Syukur Madani Siregar M.Pd. Selaku dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta pendampingan selama pelaksanaan kegiatan KKL.
2. Rawatdi Sinaga. Selaku bapak Pangulu Nagori Baharen beserta seluruh perangkat nagori yang telah memberikan izin, dukungan, arahan, dan membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan KKL.
3. Seluruh anggota kelompok KKL STAI Tebing Tinggi Deli yang telah bekerja sama, saling membantu, dan menjalankan setiap program kerja dengan penuh tanggung jawab dan semangat.

4. Seluruh masyarakat Nagori Baharen, tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, serta anak-anak yang telah menerima kami dengan baik, berpartisipasi, dan memberikan dukungan selama kegiatan berlangsung.
5. Pihak sekolah, guru, serta peserta didik yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan sosialisasi anti-bullying.
6. Para pelaku UMKM di Nagori Baharen yang telah bersedia menerima mahasiswa untuk melakukan pendampingan dan berbagi pengalaman dalam kegiatan pengembangan usaha serta digitalisasi UMKM.
7. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun materil, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Semoga segala bentuk bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Lian, B. (2019). *Tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.

Mubarok, A. (2021). *Pemanfaatan digital marketing bagi pelaku usaha mikro kecil menengah di Desa Bakalan Kabupaten Kediri*. Jurnal Bina Desa

Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Sari, A. P., Syahrani, L. E., Ningsih, M. A., & Susanti, H. (2026). *Upaya menghentikan perundungan di sekolah: Penyuluhan dan edukasi anti-bullying untuk siswa sekolah dasar di Desa Colo Kabupaten Kudus*. Jurnal Bina Desa

Safitri, S. R., Fawwas, A. F., Kharismaningrum, C., & Rohmah, S. F. (2025). *Pembentukan karakter siswa yang mandiri dan berempati melalui kegiatan sosialisasi menabung dan anti-bullying di SD Negeri Sragen melalui kegiatan praktikum pengabdian masyarakat*. Varia Humanika,

Wijaya, M. B. R., Oktiana, M. S., Sari, N. W., Aprilliana, L., & Sonyaruri, A. (2026). *Optimalisasi pemberdayaan usaha "Jamu Coro Mba Ida" sebagai perwujudan UMKM go digital di Desa Temuroso*. Jurnal Bina Desa.

Wibowo, H. M., Astuti, I., Devi, N. K., Rena, Ashshifa, Sari, G., Ardiany, A., Maulana, H., Septiyani, A., & Firgianti, H. D. (2026). *Pemberdayaan sumber daya manusia*

melalui literasi, karakter, dan digitalisasi ekonomi di Kelurahan Pejaten Timur. Selaras:
Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Ponidi, P., Ritonga, F., Ramadhani, S., Zahra, H., Harahap, A. A., & Artanti, R. (2025). *Peran masyarakat dalam meningkatkan kesadaran melalui kegiatan gotong royong dalam menjaga kebersihan*. PEMA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepa